

**KONTRIBUSI TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI  
ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA  
DIDIK DI SD NEGERI KARANGASEM**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh:**

**MUH. KHAFID WAHYU NUGROHO**

**A510170003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KONTRIBUSI TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SD N KARANGASEM**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**Muh. Khafid Wahyu Nugroho**

**A510170003**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing

  
**Sri Hartini, S.H., M.Pd.**

NIDN. 0618085102

**HALAMAN PENGESAHAN**



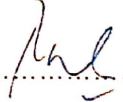
**KONTRIBUSI TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SD N KARANGASEM**

OLEH

MUH. KHAFID WAHYU NUGROHO  
A510170003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 14 Oktober 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd. (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Rusnilawati, S.Pd., M.Pd. (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhroji, M.Si., M.Pd. (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)



Prof. Dr. Sutarna, M.Pd.  
NIP. 196001071991031002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Agustus 2021

Penulis



Muh. Khafid Wahyu Nugroho

A510170003

**KONTRIBUSI TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SD N KARANGASEM**

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui: 1) Kontribusi tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di SD N Karangasem, 2) Kontribusi motivasi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di SD N Karangasem. 3) Kontribusi tingkat pendidikan dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di SD N Karangasem. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Subjek dari penelitian ini yaitu, peserta didik kelas satu sampai kelas enam di SD N Karangasem dengan populasi 124 peserta didik. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 32 peserta didik yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Kemudian dilakukan uji prasyarat analisis data berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat kontribusi yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik dengan nilai  $t_{hitung} 3,917 > t_{tabel} 2,045$ . 2) Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik dengan nilai  $t_{hitung} 3,395 > t_{tabel} 2,045$ . 3) Terdapat kontribusi yang signifikan antara tingkat pendidikan dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar dengan nilai  $F_{hitung} 12,325 > F_{tabel} 3,32$ .

**Kata Kunci:** Tingkat Pendidikan, Motivasi Orang Tua, Prestasi Belajar

**Abstract**

This study was conducted to determine: 1) The contribution of parents' education level to the learning achievement of students at SD N Karangasem, 2) The contribution of parents' motivation to the learning achievement of students at SD N Karangasem. 3) The contribution of the level of education and motivation of parents to the learning achievement of students at SD N Karangasem. The type of research used is quantitative research. The subjects of this study were students from grade one to grade six at SD N Karangasem with a population of 124 students. The sample used in this study were 32 students who were taken through purposive sampling technique. Research data collection techniques using questionnaires and documentation. Then the data analysis prerequisite test was carried out in the form of normality test and homogeneity test. Furthermore, hypothesis testing was carried out using the T test and F test. The results showed that 1) there was a significant contribution between the education level of parents on the learning achievement of students with  $t_{count} 3,917 > t_{table} 2,045$ . 2) There is a significant contribution between the motivation of parents to the learning

achievement of students with  $t_{count} 3,395 > t_{table} 2,045$ . 3) There is a significant contribution between the level of education and parental motivation on learning achievement with the calculated F value  $12,325 > F_{table} 3,32$ .

**Keywords:** level of education, parents motivation, learning achievement

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengalaman belajar seseorang yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah suatu bagian kehidupan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu. Pendidikan menjadi pengawal sejati dan menjadi kebutuhan asasi manusia (Yusuf, 2018:7). Menurut Tanyid (2014:240) pendidikan adalah suatu proses mengembangkan kemampuan, bakat, kecakapan dan minat yang dapat terjadi secara terus menerus dalam hidup seseorang. Sedangkan pendidikan menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Maka dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan, pendidikan adalah suatu proses mengembangkan potensi dan kepribadian yang ada pada diri seseorang untuk mencapai suatu kesuksesan hidup.

Salah satu jalur yang dapat ditempuh seseorang untuk mendapatkan pendidikan adalah melalui jalur Pendidikan formal. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang berjenjang dan terstruktur yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pada pelaksanaannya pendidikan formal umumnya dilaksanakan di sekolah dan didik oleh guru. Guru dalam pelaksanaan pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan pada peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan tugas guru sebagai profesi yang meliputi mengajar, mendidik dan melatih (Musa, 2016). Akan tetapi, dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan pada peserta didik juga dibutuhkan keterlibatan orang tua. Sebagaimana pendapat yang

dikekukan oleh Sholihah et al (2021) bahwa agar berhasil mencetak generasi penerus yang kompeten dan mampu bersaing perlu diawali dengan pendidikan dalam keluarga.

Menurut Novita et al (2016) Orang tua merupakan orang yang diberikan amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan yang diraih oleh anaknya. Selain itu orang tua juga menjadi contoh dari anak-anaknya, karena setiap aktivitas orang tua yang dilihat dan didengar baik disengaja atau tidak sengaja akan mudah ditiru oleh anak. Yao et al (2016) menyatakan bahwa peran keluarga, khususnya orang tua, memiliki pengaruh sosialisasi yang signifikan terhadap aktivitas fisik dan perilaku olahraga, kognisi, dan emosi anak. Maka dapat dikatakan orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik. Namun, pada kenyataannya seringkali para orang tua mengabaikan perkembangan belajar atau pendidikan pada anaknya. Padahal orang tua peserta didik dapat melihat perkembangan belajar anak mereka melalui prestasi belajar yang telah diperoleh.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri Karangasem, dapat diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik masih belum maksimal. Hasil nilai ulangan harian belum memuaskan, sebagian besar peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM. Selain itu, banyak peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan wawancara dengan guru di SD Negeri Karangasem diketahui bahwa kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal di antaranya yaitu (1) peserta didik lebih suka bermain daripada belajar dan cenderung masa bodoh terhadap tugas terutama saat belajar daring, (2) kurangnya perhatian dan motivasi orang tua karena sebagian besar peserta didik ditinggal orang tua untuk bekerja, dan (3) beragamnya tingkat pendidikan orang tua. Diketahui sekitar 70% Pendidikan orang tua peserta didik di SD N Karangasem adalah setingkat SMP dan SMA, 20% Pendidikan setingkat SD, dan hanya 10% yang setingkat D3/S1.

Motivasi orang tua merupakan salah satu modal bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. Ariani (2014) menyatakan bahwa adanya motivasi dalam diri individu maka akan mendorong suatu perilaku kearah tujuan tertentu.

Dengan demikian, motivasi orang tua yang diberikan kepada anaknya dirasa sangat penting, karena akan memberikan dorongan bagi anaknya dalam mengikuti suatu pembelajaran. Sebab, sebagaimana dikemukakan oleh Mawarsih et al (2013) motivasi dan arahan orang tua yang diberikan kepada anaknya akan membuat anak memiliki dorongan dan semangat dalam belajar. Pada akhirnya, adanya motivasi yang melandasi usaha yang tekun, maka akan menghasilkan hasil yang baik dan maksimal (Minsih & Astuti, 2014).

Salah satu bentuk hasil yang diperoleh peserta didik dari kegiatan belajar di sekolah adalah prestasi belajar. Prestasi belajar menjadi bukti keberhasilan atas usaha belajar yang telah dicapai oleh peserta didik (Mulyadi & Primasari, 2014). Berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan bahwa motivasi orang tua berperan penting terhadap prestasi belajar peserta didik. Pentingnya motivasi orang tua sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sholihah et al (2021) . Dari penelitian yang telah dilakukannya diketahui bahwa motivasi orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Hasil senada juga dikemukakan pada penelitian yang dilakukan oleh Zaman et al (2020). Dalam penelitiannya diketahui bahwa motivasi orang tua memberikan pengaruh terhadap kemampuan belajar peserta didik. Lebih lanjut, jika motivasi orang tua dalam taraf tinggi, maka kemampuan belajar peserta didik akan meningkat. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa motivasi orang tua mempunyai kedudukan penting terhadap prestasi belajar peserta didik.

Bentuk motivasi orang tua yang diberikan kepada anaknya bisa berupa pemberian perhatian, arahan, pendampingan saat belajar, memenuhi kebutuhan, fasilitas belajar, dll. Katz et al (2011) menjelaskan bahwa dukungan orang tua secara psikologi untuk bidang akademik anaknya dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi belajarnya. Lebih lanjut, dalam penelitian yang dilakukan oleh Zaman et al (2020) diketahui bahwa adanya fasilitas belajar memberikan pengaruh terhadap kemampuan belajar peserta didik. Artinya, jika fasilitas belajar tersedia dengan baik dan digunakan dengan baik pula, maka kemampuan belajar peserta didik akan meningkat. Sehingga dengan diberikannya motivasi orang tua kepada anak dapat meningkatkan prestasi belajar anaknya.



Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar peserta didik yaitu tingkat pendidikan orang tua. Eryanto & Swaramarinda (2013) berpendapat bahwa tingkat pendidikan orang tua merupakan jenjang tertinggi yang berhasil ditempuh oleh orang tua, dalam hal ini adalah jenjang pendidikan formal. Dengan menempuh pendidikan di jenjang formal, maka seseorang akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang tidak didapat dari lingkungan sekitarnya. Hal tersebut tentunya memberikan pengaruh terhadap pola pikirnya, lebih jauh dapat mempengaruhi prestasi belajar anaknya. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sakdiyah (2011) yang mengatakan bahwa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi baik tidaknya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik.

Latar belakang tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda, dapat mempengaruhi pemahaman orang tua dalam memberikan perlakuan atau perhatian pada perkembangan belajar anaknya. Sehingga prestasi belajar peserta didik yang diperoleh juga akan berbeda pula. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Unugo (2021) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua juga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian Kaya & Eroğlu (2021) menunjukkan bahwa selama masa pandemi, kesuksesan pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh tergantung pada tingkat pendidikan orang tua. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, maka semakin rendah pula hambatan yang dialami selama pembelajaran jarak jauh. Sehingga pada akhirnya tingkat pendidikan orang tua berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Reskia et al (2014:82) diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian yang senada juga dikemukakan oleh Ardiyansyah (2020) dalam penelitian yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua memberikan pengaruh terhadap keterampilan berpikir matematis prestasi belajar. Lebih lanjut, Khan et al (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang

tua, peserta didik cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik yang memiliki orang tua berlatar belakang pendidikan tinggi cenderung akan lebih baik dibanding dengan peserta didik yang orang tuanya memiliki latar belakang pendidikan rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif berkaitan dengan Kontribusi Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SD N Karangasem. Adapun masalah yang dapat diidentifikasi antara lain yaitu 1) minimnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya utamanya prestasi belajar, disebabkan rendahnya tingkat pendidikan orang tua dan 2) orang tua kurang memberi motivasi dan dorongan dalam perkembangan anaknya, terutama pada prestasi belajar. 3) prestasi belajar peserta didik dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya latar belakang orang tua.

Secara rinci masalah dapat dirumuskan yaitu 1) apakah ada kontribusi tingkat Pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di SD N Karangasem, 2) apakah ada kontribusi motivasi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di SD N Karangasem, dan 3) apakah ada kontribusi tingkat Pendidikan dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di SD N Karangasem.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data-data numrikal (angka) kemudian diolah menjadi data statistika. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD N Karangasem yang berjumlah 124 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 peserta didik yang diambil melalui Teknik *Purposive Sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis data dengan menggunakan uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk

mengetahui adanya kontribusi antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik dan mengetahui adanya kontribusi antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik, dan uji F dilakukan untuk mengetahui adanya kontribusi antara tingkat pendidikan dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Kontribusi tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3,917) >  $t_{tabel}$  (2,045) dan nilai signifikansi/probability  $0,00 < 0,05$ . Maka dari hasil tersebut diketahui  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi atau pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tety Nur Cholifah dan kawan-kawan dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang tua Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar”. Adapun salah satu hasil penelitian yang diperoleh mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara latar belakang tingkat pendidikan orangtua terhadap hasil belajar siswa dengan nilai R 67,6%. Hal ini juga memperkuat hasil uji kontribusi tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada penelitian ini, yang mengatakan bahwa terdapat kontribusi atau pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi peserta didik di SD N Karangasem.

Hasil uji t (parsial) kontribusi tingkat pendidikan terhadap prestasi belajar selaras dengan hasil penelitian Asianto dan Sriyono. Asianto & Sriyono (2019) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan kondisi keluarga sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi

prestasi belajar (Fathurrohman & Sulistyorini, 2012). Keluarga adalah ayah, ibu anak-anak dan penghuni rumah. Orang tua berperan serta memupuk kegiatan belajar anak dan memberikan dorongan kegiatan belajar kepada anak. Selain itu orang tua adalah figur yang menentukan dalam pembentukan kepribadian anak (Reskia et al, 2014).

Latar belakang pendidikan orang tua yang lebih tinggi juga berpengaruh terhadap perlakuan yang diberikan kepada anak-anak mereka, baik itu dalam pemberian arahan, pengawasan, motivasi dan bimbingan dalam bidang akademik. Sehingga, berhasil tidaknya proses pendidikan anak, tergantung bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Maka dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik.

### **3.2 Kontribusi motivasi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3,395) >  $t_{tabel}$  (2,045) dan nilai signifikansi/probability 0,002 < 0,05. Maka dari hasil tersebut diketahui  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut selaras dengan Kamsiyah (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh atau kontribusi yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fernando Mangare yang berjudul “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Tompaso Baru” hasil penelitian yang diperoleh data nilai F hitung sebesar 5,735 > nilai F table 1,980. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan paparan hasil diatas, dapat disimpulkan, orang tua yang memiliki motivasi yang lebih tinggi, akan memberikan perhatian dan bimbingan terhadap studi yang ditempuh anak-anaknya. Dengan demikian peserta didik akan memiliki motivasi yang lebih baik dalam belajar, sehingga prestasi belajar yang

didapat juga akan bagus. Maka dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik,

### **3.3 Kontribusi tingkat pendidikan dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai  $F_{hitung}$  (12,325) >  $F_{tabel}$  (3,32) dan nilai signifikansi/probability  $0,00 < 0,05$ . Maka dari hasil tersebut diketahui  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi secara bersama-sama yang signifikan antara tingkat pendidikan dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut selaras dengan pendapat Syafi'i et al (2018) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dibagi menjadi dua faktor, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri(individu) peserta didik. Orang tua adalah salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik

Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riza oktavia Anjarsari et al yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Penghasilan dan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMKN 5 Madiun Tahun Ajaran 2012/2013” yang salah satu hasil penelitiannya yaitu, variabel tingkat pendidikan, penghasilan dan keterlibatan orang tua secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Akuntansi di SMKN 5 Madiun.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendidikan dan motivasi orang tua secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi peserta didik. Adapun cara yang bisa dilakukan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar pada anak-anak mereka dapat berupa memberikan fasilitas, bimbingan maupun motivasi kepada anak, baik itu saat belajar di rumah maupun di sekolah.

## **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan tentang “kontribusi tingkat pendidikan dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di SD N Karangasem” maka dapat disimpulkan, bahwa:

- a. Terdapat kontribusi tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar di SD N Karangasem, dengan nilai  $t$  hitung  $(3,917) > t$  tabel  $(2,045)$ .
- b. Terdapat kontribusi motivasi orang tua prestasi belajar peserta didik di SD N Karangasem, dengan nilai  $t$  hitung  $(3,395) > t$  tabel  $(2,045)$ .
- c. Terdapat kontribusi yang signifikan antara tingkat pendidikan dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di SD N Karangasem, dengan nilai  $F$  hitung  $(12,325) > F$  tabel  $(3,32)$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari, R. O. (2013). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Penghasilan dan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMKN 5 Madiun Tahun Ajaran 2012/2013. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 1(2).
- Ardiyansyah, M. (2020). Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan, dan Kecerdasan Logis Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 2(2), 163–178.
- Ariani, A. (2014). Hubungan Kecocokan Antara Tipe Kepribadian Dan Model Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Pgsd Universitas Achmad Yani Banjarmasin. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–7.
- Asianto, M. &, & Sriyono, H. (2019). Latar belakang pendidikan orang tua dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(2), 137–144.
- Cholifah, T. N., Degeng, I. N. S., & Utaya, S. (2016). Pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orangtua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(3), 486-491.
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 39–61.
- Fathurrohman, & S Sulistyorini. (2012). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Teras.

- Kamsiyah, K., Hartini, S., & Lanya, H. (2011). Pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika. *Sigma*, 4(1), 14–20.
- Katz, I., Kaplan, A., & Buzukashvily, T. (2011). The role of parents' motivation in students' autonomous motivation for doing homework. *Learning and Individual Differences*, 21(4), 376–386.
- Kaya, V. D., & Eroğlu, M. (2021). What does emergency remote education tell us about home-schooling? *Journal of Educational Technology and Online Learning*, 4(2), 137–155.
- Khan, R. M. A., Iqbal, N., & Tasneem, S. (2015). The influence of Parents Educational level on Secondary School Students Academic achievements in District Rajanpur. *Journal of Education and Practice*, 6(16), 76–79.
- Mawarsih S. E., Susilaningsih, & Hamidi, N. (2013). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri jumapolo. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3), 1–13.
- Minsih, M., & Astuti, D. (2014). Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Tahun Pelajaran 2013 / 2014. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 78–84.
- Mulyadi S.K., & F. P. (2014). Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 17–30.
- Musa, M. I. (2016). Pengembangan kompetensi guru terhadap pelaksanaan tugas dalam mewujudkan tenaga guru yang profesional. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(4), 8–27.
- Novita, D., Amirullah, & Ruslan. (2016). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1(1), 22–30.
- Reskia, S., Herlina, H., & Zulnuraini, Z. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Inpres 1 Birobuli. *Jurnal Dikdas*, 2(2), 82–93.
- Sakdiyah, S. (2011). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah (Studi Pada Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Klego Kabupaten Boyolali Tahun 2011/2012. *Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga*.
- Sholihah, N., Hartatik, S., Akhwani, A., & Sunanto, S. (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Saat Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2482–2488.

- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115–123.
- Tanyid, M. (2014). Etika Dalam Pendidikan : Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan. *Jurnal Jaffray*, 12(2), 235–250.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Unugo, L. O. (2021). Discerned Impacts Of Parents' motivation And Expectations On Students' academic Achievements In Social Studies. *African Journal of Educational Management, Teaching and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 300–311.
- Yao, W.-R. A., & Shapiro, Deborah R, & C.-M. L. (2016). Parents Motivation for Participation in Physical Activity for Children with Impairments. *European Journal of Adapted Physical Activity*, 9(1), 15–26. <https://doi.org/10.5507/euj.2016.002>
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar ilmu pendidikan*. Ghalia Indonesia.
- Zaman, C., Dame, J., & Lasut, S. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Orang Tua Terhadap Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1).